

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pangkep memiliki layanan rumah sakit yang bernama rumah sakit umum daerah Batara Siang yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin Pangkajene no.7 Sulawesi Selatan. Rumah sakit ini merupakan satu-satunya rumah sakit dengan fasilitas yang lengkap di Kabupaten Pangkep (Kementrian Kesehatan). Klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep meningkat dari Rumah Sakit Type D ke Rumah Sakit Kelas C yang memiliki luas tanah 40.000 dan luas bangunan 9651,35. Pada tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep meraih Akreditasi Tingkat Lanjutan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Pusat dengan Pokja 12 yang terdiri dari Administrasi Kesehatan; Pelayanan Medik; Pelayanan Keperawatan; Pelayanan Rekam Medik; Pelayanan Unit Gawat Darurat; Pelayanan Radiologi; Pelayanan Laboratorium; Pelayanan Kamar Operasi; Pelayanan Farmasi; Pelayanan Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana (K-3); Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi; dan Dalin (Sulfiah, Mappamiring, and Mone 2020)

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan, konsultasi maupun penanganan darurat. Waktu merupakan hal yang penting dan harus efisien jika dibandingkan dengan tempat umum lain karena pengunjung akan datang dengan perasaan yang gelisah (Miller et al. 2005). *Signage* dan *wayfinding* diakui sebagai kontributor utama kesejahteraan perorangan, keselamatan, dan keamanan di lingkungan asing dan tingkat stress yang tinggi, seperti bandara, rumah sakit, dan perkotaan, tidak hanya itu pemilihan jenis huruf adalah kunci untuk tampilan visual dari system signage. Tipografi adalah elemen grafik yang dominan untuk komunikasi informasi signage, kesesuaian formal yang mengacu pada seberapa baik jenis huruf sesuai dengan proyek tertentu, baik dalam hal seberapa kompatibel secara visual dengan lingkungan dan gaya bahasa jangka panjangnya. Tidak hanya itu, material juga

penting dalam *signage* dan *wayfinding* untuk segi ketahanan dan keterbacaan (Calori and Vanden-Eynden 2015)

Walaupun demikian, rumah sakit Batara Siang memiliki kekurangan pada fasilitas *signage* dan *wayfinding* seperti beberapa letak *signage* yang kurang strategis, kurangnya media *wayfinding*, material yang digunakan kurang tepat seperti masih ada beberapa *signage* dan *wayfinding* yang memakai media kertas dan beberapa desain *signage* yang digunakan tidak sama dari segi typografi dan warna. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan merancang *signage* dan *wayfinding* rumah sakit Batara Siang agar lebih efektif yang dapat membantu pengunjung untuk sampai ke tempat yang ingin dituju.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Kurang layaknya desain *signage* dan *wayfinding* yang digunakan dari segi tipografi, warna dan layout sehingga kurang terbaca.
- 1.2.2 Kurang layaknya material *signage* dan *wayfinding* yang digunakan pada area sekitar rumah sakit karena *wayfinding* dan *signage* yang sudah ada masih menggunakan material kertas.

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana merancang *signage* dan *wayfinding* untuk RSUD Batara Siang untuk masyarakat berumur 21-45 tahun pengunjung rumah sakit Batara Siang Kabupaten Pangkep?

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Apa
Perancangan media *wayfinding* dan *signage* untuk RSUD Batara Siang.
- 1.4.2 Mengapa
Perancangan ini dilakukan agar lebih efektif dan informatif saat pengunjung ingin menuju lokasi yang diinginkan.
- 1.4.3 Siapa
Masyarakat umum yang berumur 21-45 tahun.

1.4.4 Kapan

Perancangan dan pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan maret tahun 2022.

1.4.5 Dimana

Rumah sakit Batara Siang berlokasi di Kota Pangkajene, Sulawesi Selatan.

1.4.6 Bagaimana

Melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Merancang *signage* dan *wayfinding* untuk rumah sakit Batara Siang agar lebih efektif.

1.5.2 Menentukan material *signage* dan *wayfinding* yang tepat untuk rumah sakit Batara Siang.

1.6 Cara pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dimana menggabungkan metode kalitatif dan kuantitatif. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.

1.6.1 Observasi

Observasi adalah salah satu metode ilmiah yang berdasarkan fakta-kata di lapangan maupun pada teks melalui panca indra (Hasanah 2017). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi rumah sakit untuk melihat keadaan sekitar rumah sakit.

1.6.2 Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan antar dua pihak pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka atau melalui alat komunikasi

tertentu (Edi 2016). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan petugas rumah sakit untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1.6.3 Kuesioner

kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan metode survei untuk memperoleh informasi atau opini responden. kuesioner dibagikan kepada responden dengan cara: dibagikan secara langsung oleh peneliti; dikirim lewat pos; dikirim lewat *e-mail* atau *social media* (Pujihastuti 2010). Dalam Penelitian ini, kuesioner disebarakan ke pengunjung RSUD Batara Siang melalui sosial media.

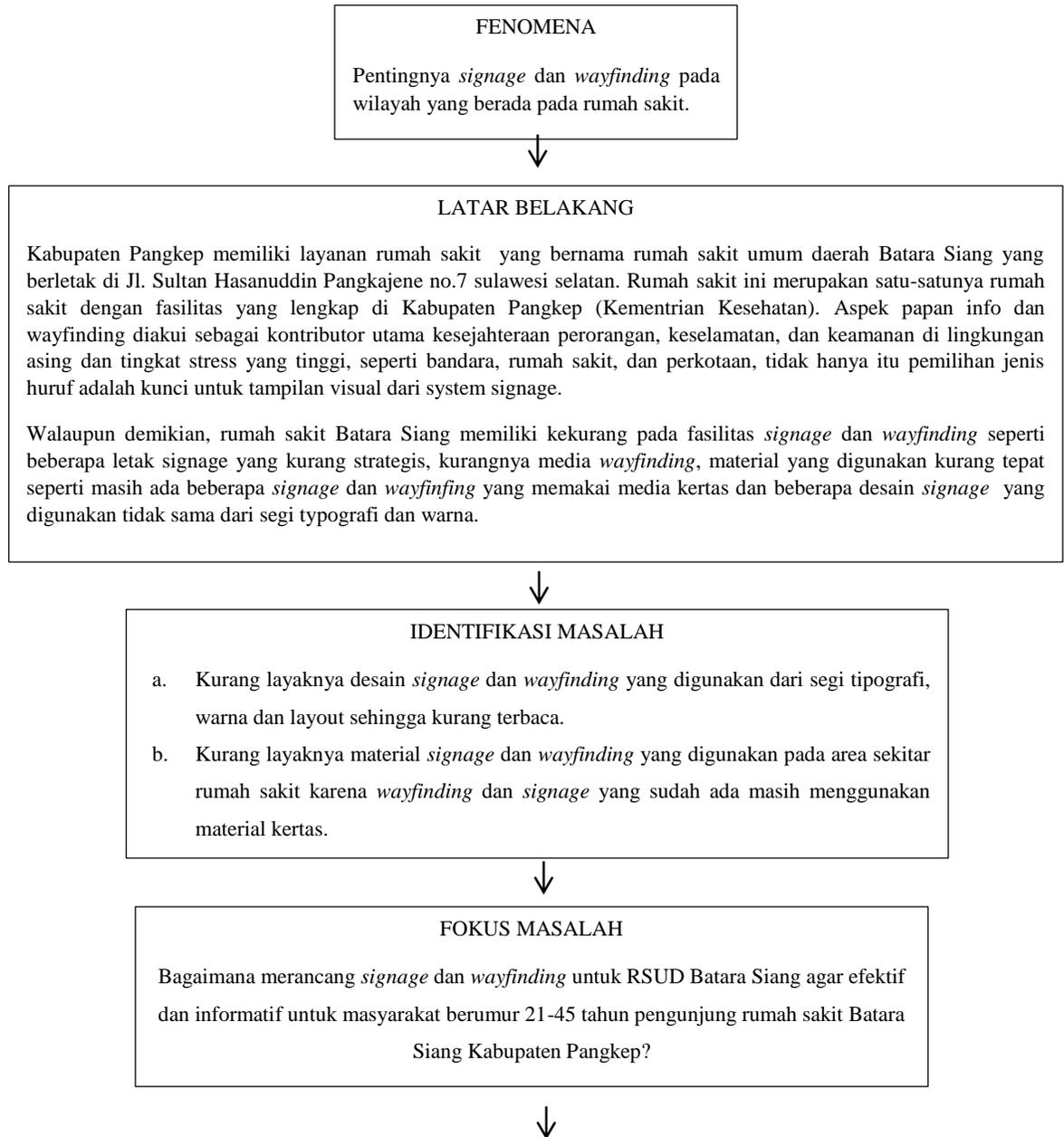
1.6.4 Studi Kepustakaan

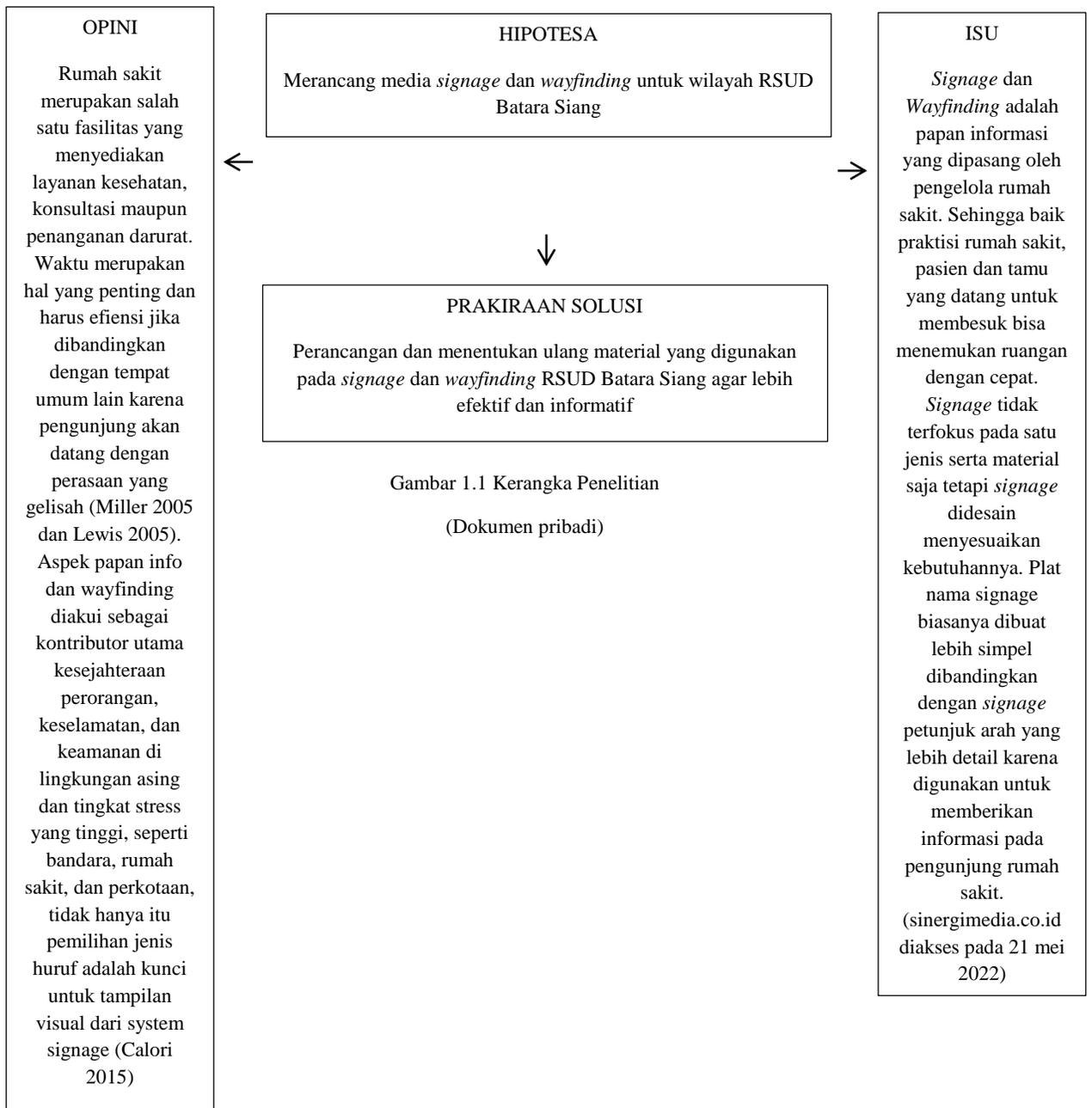
Menurut Syaibani (2012) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, informasi atau data itu dapat diperoleh melalui buku referensi, laporan penelitian ilmiah atau sumber-sumber terpercaya (Hasanah 2017).

1.7 Metode Analisis

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode matriks perbandingan dengan membandingkan desain *signage* dan *wayfinding* dengan rumah sakit lain yang berada di Sulawesi selatan. Analisis matriks terdiri dari kolom dan baris yang berbeda, yang dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Soewardikoen 2019).

1.8 Kerangka Penelitian





Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

(Dokumen pribadi)

1.9 Pembabakan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian, dan pembabakan.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Pada bab dasar pemikiran berisikan tentang penjelasan teori, uraian studi pustaka, definisi para ahli, serta kerangka teoritik.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Pada bab data dan analisis berisikan tentang hasil survey dan analisis.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab konsep dan hasil perancangan berisikan tentang pembuatan serta perancangan karya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran.